

LAPORAN
KEGIATAN PENJUALAN PRODUK KEWIRASAHAAN
“DELUXE KRABU (KERAJINAN BUNGAN BULU)”

Mata Kuliah : Kewirausahaan
Kode : UN620109
Semester/Kelas : 3/G
Dosen Pengampu : 1. Prof. Dr. Sowiyah, M.Pd.
2. Siti Nurjannah, M.Pd.



Disusun oleh: Kelompok 3

1. Dea Puspita 2313053196
2. Rizka Apriliana 2313053197
3. Neiska Zahra Ananda H 2313053200
4. Ahmat Nuryasir 2313053207
5. Marsya Aulia 2313053218
6. Arum Suryaning Astuti 2353053018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Sowiyah, M.Pd. dan Ibu Siti Nurjanah, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Kewirauhusaan yang telah memberikan dukungan serta bimbingannya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyumbangkan ide dan gagasannya. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dalam pembuatan laporan ini.

Metro, 29 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Visi dan Misi	1
1.3 Tujuan dan Manfaat	2
1.4 Pelaksanaan Kegiatan	2
BAB II	3
PROSES PRODUKSI.....	3
2.1 Proses Produksi	3
2.2 Perhitungan Modal dan Laba	5
BAB III.....	8
LAPORAN KEUANGAN	8
3.1 Potensi Dasar.....	8
3.2 Kendala	8
3.3 Strategi Pemasaran	9
BAB IV.....	10
HASIL DAN PEMBAHASAN	10
4.1 Penjualan	10
4.2 Hasil dan Pembahasan	10
BAB V	12
PENUTUP.....	12
5.1 Kesimpulan.....	12
5.2 Saran	12
5.3 Lampiran	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembuatan kerajinan tangan bertujuan untuk menciptakan pembaharuan yang didukung oleh kompetensi merekayasa, membentuk, dan proses eksplorasi inovasi baru sebagai landasan hasil karya yang memiliki nilai artistik, baik dalam bentuk, warna, maupun motif yang dimiliki sebuah kerajinan tangan. Kerajinan tangan merupakan benda fungsional, pembelajaran kerajinan tangan yang didapatkan pada bangku sekolah sangat bermanfaat yang memberikan pengetahuan dan penerapan dalam membentuk, memberi warna, dan memberi motif sehingga benda fungsional dapat bernilai artistic serta estetis.

Deluxe Krabu adalah kerajinan bunga bulu yang elegan dan penuh warna, dibuat dengan bahan berkualitas tinggi yang memberikan kesan lucu dan estetis. Produk ini dirancang dengan detail dan inovasi sehingga menghasilkan karya yang indah dan menonjol. Sesuai dengan namanya, *Deluxe Krabu* menyajikan kerajinan dengan cita rasa kelas atas dan memiliki banyak variasi warna serta ukuran, sehingga cocok untuk dekorasi ruang tamu, bahkan sebagai kado spesial.

1.2 Visi dan Misi

1. Visi Usaha

“Menjadikan *Deluxe Krabu* Kerajinan Bunga Bulu sebagai produk kerajinan tangan yang inovatif dan diminati oleh konsumen di seluruh Indonesia.”

2. Misi Usaha

- a. Mengembangkan inovasi dalam desain dan kualitas kerajinan bunga bulu agar tetap relevan dan menarik bagi konsumen.

- b. Memberikan pelayanan yang ramah dan responsif, serta memastikan setiap produk yang dijual memenuhi standar kualitas yang tinggi.
- c. Meningkatkan keterampilan tim dalam proses produksi dan pemasaran, serta membangun bisnis yang berkelanjutan dan kompetitif di pasar kerajinan tangan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mencari keuntungan dari penjualan kerajinan bunga bulu.
- b. Menarik minat konsumen untuk menghiasi ruangan dengan bunga bulu yang estetis.
- c. Mencapai target penjualan dan meningkatkan kesadaran terhadap kerajinan tangan lokal.

2. Manfaat

Manfaat dari usaha kerajinan bunga bulu diantaranya adalah kita dapat mendapatkan keuntungan finansial, serta menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dalam bidang seni dan kerajinan tangan.

1.4 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini telah dilaksanakan di satu tempat dalam waktu 1 hari pada

Hari, tanggal : Minggu, 03 November 2024

Waktu : 06.00 WIB s.d. 09. 00 WIB

Tempat : Pasar Ganjar Agung Djoyodiharjo (Pargoy).

BAB II

PROSES PRODUKSI

2.1 Proses Produksi

Dalam proses pembuatan *Deluxe Krabu* ini, kami mengerjakannya 2 hari sebelum produk tersebut akan kami pasarkan. Bahan-bahan dibeli jauh-jauh hari sebelum kami mengerjakannya. Adapun bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan yaitu:

Alat:

1. Lem tembak
2. Gunting
3. Penggaris
4. Cutter

Bahan:

1. Kawat bulu
2. Cup plastik
3. Kardus

Cara pembuatan bunga:

1. Potong kawat bulu menjadi dua bagian
2. Ambil satu potong kawat bulu yang telah dipotong, kemudian ditekuk menjadi dua lipatan
3. Kemudian dua bagian dari kawat bulu yang telah ditekuk diputar
4. Lakukan hal yang sama sehingga mendapatkan beberapa kelopak bunga
5. Ambil kawat bulu berwarna lain, kemudian gulung kawat bulu untuk menjadi bagian putiknya
6. Kemudian untuk tangkai ambillah kawat bulu yang berwarna hijau lalu putar-putar sehingga membentuk menjadi tangkai
7. Setelah itu lem putik yang telah dibuat tadi ditangkai

8. Kemudian lem semua kelopak yang tadi sudah dibuat
9. Ulangi mengelem Kelopak pada bagian bawah kelopak yang telah ditempel pada tangkai, agar bunga lebih terlihat bervolume
10. Lalu gulung bagian tangkai bunga dengan melilitkan kawat bulu berwarna hijau lagi.

Cara pembuatan daun:

1. Siapkan dua kawat bulu kemudian potong Setiap kawat bulu menjadi dua bagian
2. Silang kawat bulu yang sudah dipotong tadi kemudian putar
3. Rapikan kawat bulu dan kemudian kunci pada bagian bawah daunnya dengan kawat bulu, agar tidak terlepas
4. Kemudian lengkungkan kawat bulu sehingga berbentuk seperti daun.
5. Ulangi langkah yang sama pada daun berikutnya
6. Setelah selesai membuat semua daunnya kemudian tempelkan pada tangkai bunga

Cara pembuatan pot:

1. Siapkan cup plastik, kemudian potong sepanjang 5 cm
2. Lalu kemudian siapkan kurang lebih 9 kawat bulu, kemudian potong menjadi 4 bagian
3. Tempelkan kawat bulu ke setiap bagian cup, letakkan juga dibagian bawah cup. Pastikan semua bagian cap tertutup oleh kawat bulu
4. Berikan hiasan pada bagian atas Pot dengan cara menggulung-gulungkan satu buah kawat bulu pada pulpen atau tusuk sate
5. Setelah itu potonglah kardus secara memanjang kemudian gulung agar bagian tengahnya terdapat lubang, setelah itu rekatkan dengan lem tembak.
6. Setelah jadi masukkanlah gulungan kardus tersebut ke dalam pot
7. Kemudian gulung-gulunglah kawat bulu berwarna hijau sebagai rumput pada pot, menggulungnya jangan terlalu rapat agar terdapat

- lubang pada bagian tengah gulungan kawat bulu tersebut, setelah itu tempel pada bagian atas pot bunga
8. Setelah pot bunga jadi, masukkan tangkai bunga di bagian lubang pada gulungan kawat bulu yang telah kita buat sebelumnya
 9. Dan jadilah bunga pot kawat bulu yang lucu

2.2 Perhitungan Modal dan Laba

➤ **Modal Usaha:**

Modal awal Rp 228.000

Biaya bahan baku:

No	Nama Barang	Banyak	Harga	Jumlah
1	Kawat Bulu	400 pcs	Rp 122.000	Rp 122.000
2	Stiker	70 pcs	Rp 6.000	Rp 6.000
3	Banner	1 buah	Rp 8.000	Rp 8.000
4	Plastik	1 pack	Rp 30.000	Rp 30.000
5	Gelas plastik	1 pack	Rp 9.000	Rp 9.000
6	Floral tape	2 buah	Rp 10.000	Rp 10.000
7	Pita satin	1 buah	Rp 4.000	Rp 4.000
8	Lem tembak	10 buah	Rp 15.000	Rp 15.000
9	Bando	20 buah	Rp 22.000	Rp 22.000

➤ **Laba:**

$$\begin{aligned}
 \text{HPP} &= \frac{\text{Total biaya}}{\text{Hasil produksi}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 228.000}{29} \\
 &= \text{Rp } 8.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Harga jual pot krabu} &= \text{Harga pokok} + \text{laba yang diharapkan} \\
 &= \text{Rp } 8.000 + \text{Rp } 7.000 \\
 &= \text{Rp } 15.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Harga jual bando krabu} &= \text{Harga pokok} + \text{laba yang diharapkan} \\
 &= \text{Rp } 8.000 + \text{Rp } 2.000 \\
 &= \text{Rp } 10.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Harga jual single flower} &= \text{Harga pokok} + \text{laba yang diharapkan} \\
 &= \text{Rp } 8.000 + \text{Rp } 2.000 \\
 &= \text{Rp } 10.000
 \end{aligned}$$

Perhitungan laba rugi

$$\begin{aligned}
 \text{Laba pot krabu} &= (\text{hasil produksi} \times \text{harga jual}) - \text{modal} \\
 &= 10 \times 15.000 \\
 &= \text{Rp } 150.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Laba bando krabu} &= (\text{hasil produksi} \times \text{harga jual}) - \text{modal} \\
 &= 15 \times 10.000 \\
 &= \text{Rp } 150.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Laba single flower} &= (\text{hasil produksi} \times \text{harga jual}) - \text{modal} \\
 &= 4 \times 10.000 \\
 &= \text{Rp } 40.000
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil produksi \times harga jual, maka selanjutnya semua hasil produksi dan harga jual yang sudah dikalikan kemudian dijumlah, lalu dikurangi dengan modal yang digunakan.

$$\begin{aligned}\text{Laba} &= (\text{hasil produksi} \times \text{harga jual}) - \text{modal} \\ &= \text{Rp } 340.000 - \text{Rp } 228.000 \\ &= \text{Rp } 112.000\end{aligned}$$

BAB III

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan	
Modal Rp 38.000×6 orang	= Rp 228.000
Pengeluaran	= Rp 228.000
Sisa Modal	= -

Penjualan	
10 buah pot krabu \times Rp 15.000	Rp 150.000
15 bando krabu \times Rp 10.000	Rp 150.000
4 single flower \times Rp 10.000	Rp 40.000
Hasil Penjualan	Rp 340.000
Keuntungan Penjualan (Laba)	Rp 112.000

3.1 Potensi Dasar

- Bahan baku mudah didapat
- Proses produksi sederhana
- Modal relatif kecil
- Margin keuntungan cukup baik
- Produk memiliki nilai estetika tinggi

3.2 Kendala

- Waktu produksi yang cukup lama
- Keterbatasan variasi desain
- Persaingan dengan produk sejenis
- Fluktuasi harga bahan baku

3.3 Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang kami terapkan yaitu dengan cara promosi langsung serta melalui media sosial untuk memastikan bahwa kami dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dengan cara yang lebih personal dan langsung. Kami berusaha untuk memberitahukan harga yang telah kami tetapkan kepada pembeli baik melalui komunikasi langsung maupun melalui media sosial, agar pelanggan merasa mendapatkan informasi yang jelas dan transparan.

Kami tidak hanya menjual produk secara pasif, tetapi aktif dengan mendekati konsumen yang sedang berjalan-jalan. Kami memanfaatkan momen-momen tersebut untuk menawarkan Deluxe Krabu kami dengan cara yang ramah, menyenangkan, dan tidak mengganggu.. Pendekatan ini terbukti efektif, karena banyak konsumen yang merasa dihargai dengan sikap sopan dan pelayanan yang ramah dari kami.

Selain itu, kami juga memanfaatkan media sosial yang kami miliki dengan menawarkan Deluxe Krabu kepada teman-teman dan kenalan yang kami percaya. Dengan cara ini, kami tidak hanya membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan, tetapi juga menciptakan promosi dari mulut ke mulut yang cukup efektif. Banyak dari mereka yang merasa tertarik untuk membeli setelah melihat orang yang dikenal membeli produk kami.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penjualan

Kegiatan penjualan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari transaksi bisnis, berfungsi sebagai langkah pendukung yang menghubungkan antara produk dengan konsumen. Oleh karena itu, kegiatan penjualan mencakup serangkaian proses yang dimulai dengan mengenali calon pembeli hingga mengenalkan produk yang ditawarkan. Dalam hal ini, produk yang kami tawarkan adalah produk kerajinan tangan, salah satunya yaitu pot krabu (pot bunga dari kawat bulu).

Proses penjualan yang kami jalankan melibatkan beberapa tahap, dengan menggunakan sistem pemesanan melalui media sosial dan juga langsung sebagai cara yang lebih praktis dan efisien. Kami memulai dengan menawarkan produk kami kepada calon pembeli, yang dapat memilih berbagai model dan bentuk yang kami sediakan. Bagi mereka yang tertarik dan memesan produk kami, kami akan mencatat detail pesanan mereka, termasuk nama dan informasi terkait lainnya setelah dicatat kemudian produk yang telah dipesan tersebut kami sisihkan, kami juga mengambil beberapa foto atau video konsumen bersama produk yang diterima sebagai bagian dari dokumentasi transaksi.

4.2 Hasil dan Pembahasan

Melalui kegiatan penjualan ini, kami memperoleh banyak pengalaman dan pembelajaran penting sebagai calon wirausahawan. Interaksi langsung dengan konsumen mengajarkan kami cara memperkenalkan produk kerajinan *Deluxe Krabu* dengan percaya diri, menjelaskan detail pembuatan dan bahan yang digunakan, serta menangani berbagai situasi dalam proses transaksi. Dari hasil penjualan, kami menemukan bahwa produk kerajinan *Deluxe Krabu* mendapat

respons yang positif, khususnya di kalangan masyarakat yang mengapresiasi nilai seni dan keunikan dalam produk kerajinan tangan.

Pengalaman berjualan secara langsung ini sangat bermanfaat dalam memahami selera konsumen terhadap produk kerajinan dan cara menyampaikan nilai artistik produk dengan efektif. Di area Pasar Pargoy, kerajinan *Deluxe Krabu* memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan secara berkelanjutan karena pasar yang terbuka terhadap produk kerajinan kreatif. Pada akhir kegiatan, kami menyusun laporan yang merangkum aspek produksi, keuangan, dan strategi promosi yang telah dilakukan. Penyusunan laporan ini diharapkan menjadi evaluasi untuk pengembangan desain produk dan strategi pemasaran ke depan, serta menjadi referensi untuk kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan wirausaha yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa usaha pembuatan bunga pot kawat bulu memiliki potensi yang sangat menjanjikan. Hal ini terlihat dari margin keuntungan yang menarik, dimana dengan modal yang relatif kecil, kami dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai jual tinggi. Keunikan produk menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen, yang membedakannya dari produk-produk serupa di pasaran.

Proses produksi yang dapat dilakukan dengan modal terjangkau menjadi salah satu keunggulan dalam usaha ini. Meskipun modalnya relatif kecil, produk yang dihasilkan tetap memiliki kualitas yang baik dan nilai estetika yang tinggi. Hal ini membuktikan bahwa dengan kreativitas dan ketelitian dalam proses produksi, dapat dihasilkan produk yang bernilai jual tinggi tanpa memerlukan investasi yang besar.

5.2 Saran

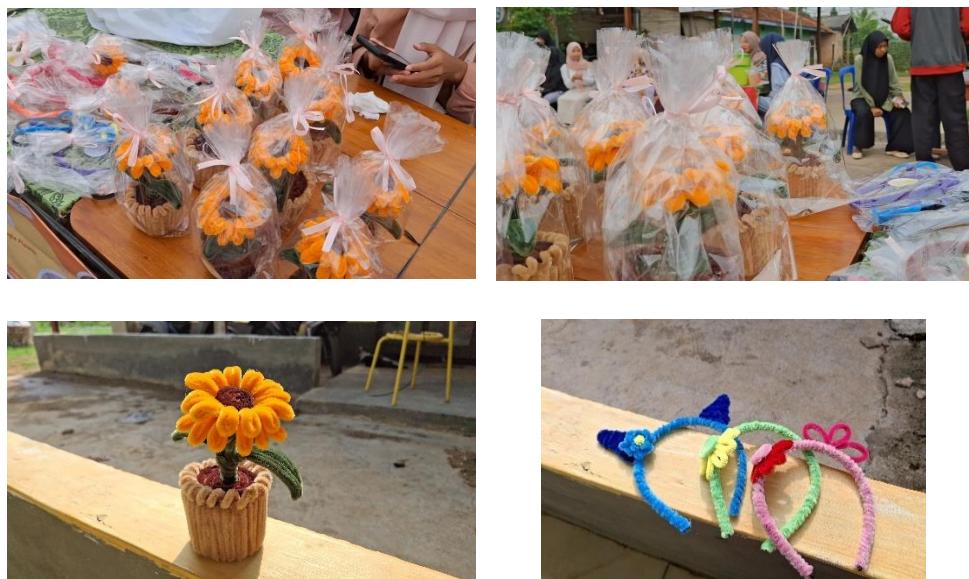
Untuk pengembangan usaha ke depan, diperlukan beberapa langkah perbaikan dan inovasi. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan adalah pengembangan variasi desain produk. Dengan adanya lebih banyak pilihan desain, diharapkan dapat menarik minat konsumen yang lebih luas dan meningkatkan daya saing produk di pasaran. Selain itu, efisiensi dalam proses produksi juga perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan waktu produksi.

Aspek pemasaran juga memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan usaha ini. Perluasan jaringan pemasaran melalui berbagai platform, baik online maupun offline, perlu dilakukan untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Yang tidak kalah penting adalah konsistensi dalam menjaga dan

meningkatkan kualitas produk secara berkelanjutan. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, diharapkan usaha ini dapat berkembang lebih baik dan mencapai kesuksesan yang lebih tinggi di masa mendatang.

5.3 Lampiran

Dokumentasi Produk



Dokumentasi Kegiatan



Logo Produk *DELUXE KRABU*:



Logo Banner *DELUXE KRABU*:



Logo Pamflet *DELUXE KRABU*:



Link Video Youtube:

<https://youtu.be/uNQVibDQ57k?si=WcVebjBKv0HUYhUm>